

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi masyarakat Indonesia, bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi dalam kehidupan, bangsa, dan Negara Indonesia. Keanekaragaman bahasa yang kita miliki menyebabkan bahasa Indonesia menjadi bahasa yang kaya akan kosa kata. Adanya bahasa, seseorang akan mudah melakukan komunikasi dan berinteraksi dalam suatu kegiatan baik dalam ranah sosial mau pun ranah lingkungan masyarakat.

Begitu halnya dengan bahasa daerah yang merupakan bentuk kebudayaan dan alat komunikasi yang pertama dimiliki oleh setiap penutur bahasa sehingga bahasa tersebut harus tetap dijaga guna menunjukkan lambang suatu identitas masyarakat penutur bahasa tersebut. Salah satu pulau yang menawarkan keindahan suatu budaya dan bahasa yaitu Kalimantan Barat. Kalimantan Barat sendiri merupakan sebuah provinsi yang memiliki keberagaman budaya dan bahasa. Keberagaman tersebut tidak langsung ada atau lahir dengan sendirinya, melainkan hasil dari proses pemikiran dan proses cipta suatu masyarakat yang ada di Kalimantan Barat, terutama suku Dayak dan Melayu sebagai suku pertama berdomisili di Kalimantan Barat.

Bahasa daerah sangat banyak dimiliki oleh masyarakat di Kalimantan Barat. Bahasa merupakan bagian dari ciri khas suatu suku masyarakat. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang secara turun-temurun khususnya masyarakat *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu*. Dalam suku *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* tentunya memiliki bahasa yang menjadi ciri khas yang dimiliki oleh suku tersebut. Bahasa yang menjadi bahasa sehari-hari dalam berinteraksi oleh masyarakat suku dayak yang ada di Dusun Jemongko Dalam Desa Kuala Dua Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. Bahasa disampaikan secara lisan dan tulisan oleh masyarakat setempat saat berlangsungnya dua pembicara atau lebih setiap

harinya. Bahasa dalam kehidupan masyarakat *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* Dusun Jemongko Desa Kuala Dua Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau sudah hampir terpengaruh oleh bahasa-bahasa gaul pada saat ini, padahal dalam kenyataannya bahasa ibu atau bahasa *Dayak Bidayuh* seharusnya ditetapkan dan digunakan serta dilestarikan dalam kehidupan masyarakat. Pengaruh dunia pendidikan sudah semakin maju dan dituntut juga untuk mengembangkan suatu aset bahasa budaya, namun pada akhirnya sedikit orang atau anak muda yang mengenal dan menggunakan bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* bahkan hampir termasuk jarang diucapkan oleh anak-anak muda. Karena inilah peneliti berkeinginan untuk menjadikan bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* sebagai satu di antaranya aset yang menjadikan ciri khas suku *Dayak Bidayuh* melalui penelitian pada jenjang sarjana strata satu, jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia menjadi dokumentasinya.

Alasan peneliti memilih penelitian bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* karena bahasa ikut berperan penting dalam melestarikan suatu ciri khas budaya, selain itu juga sebagai ciri khas bagi generasi-generasi selanjutnya dan pembaca dalam menghadapi era globalisasi, sehingga mereka tidak akan tersingkir dari kebudayaan. Jadi, sudah semestinya bahasa itu dilestarikan. Bahasa ikut juga berperan dalam warisan-warisan budaya daerah Kalimantan Barat. Selain itu, alasan peneliti memilih meneliti bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* karena peneliti ingin memperkenalkan bahasa *Dayak Bidayuh* ini kepada khalayak ramai khususnya kepada seluruh masyarakat yang ada di Kalimantan Barat bahkan seluruh Indonesia.

Bahasa dipilih sebagai objek penelitian dengan alasan-alasan; 1) peneliti termotivasi untuk mendeskripsikan bentuk kelas kata dalam bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* kecamatan kembayan kabupaten sanggau. 2) membantu dan mendukung perkembangan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai bahasa nasional dan melestarikan budaya daerah terutama dalam mengetahui bahasa suku Dayak. 3) bahasa ini hanya

disampaikan oleh orang-orang yang asli dari suku *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* oleh sejumlah kecil orang tua sehingga memungkinkan tersingkirkannya bahasa ini, yang berarti nantinya bahasa dayak ini tidak akan di pakai lagi oleh kaum muda yang ada di Dusun Jemongko Desa Kuala Dua Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. 4) Penelitian ini juga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan ajar oleh guru di sekolah. 5) Peneliti juga berkeinginan agar bahasa ini terus dikembangkan dan dikenal oleh suku masyarakat lainnya bukan hanya suku Dayak yang ada di Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau, tetapi juga oleh seluruh suku masyarakat yang ada di Kalimantan Barat.

Peneliti meneliti bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* menggunakan kajian morfologi khususnya bentuk kelas kata dikarenakan analisis ini sesuai dengan apa yang akan menjadi fokus penelitian. Morfologi adalah cabang linguistik atau ilmu bahasa yang menyelidiki seluk-beluk struktur internal kata dan pengaruh perubahan struktur tersebut terhadap arti dan golongan kata. Kata adalah unsur yang paling penting dalam membangun sebuah kalimat (Chaer, 2014:121). Terdapat beberapa kata yang memiliki fungsi dan peranan yang berbeda sesuai dengan kelas kata atau jenis katanya. Kridalaksana membagi kelas kata dalam bahasa Indonesia menjadi tiga belas bagian adalah; verba, ajektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, interogativa, demonstrativa, artikula, preposisi, kategori fatis, dan interjeksi Kridalaksana (2008:5).

Pada penelitian yang peneliti kaji ini yaitu berdasarkan kelas kata *nomina*, *verba* dan *adjektiva*. Kelas *verba* atau Kata kerja adalah jenis kata atau kelompok kata yang digunakan untuk menggambarkan atau menyatakan suatu proses, perbuatan, kejadian, peristiwa, eksistensi, pengalaman, keadaan, dan pertalian antara dua benda. *Nomina* atau kata benda adalah kata atau kelompok kata yang umumnya digunakan untuk menyatakan suatu nama. Dengan kata lain, kata benda merupakan nama seseorang, binatang, tempat, benda, aktivitas, sifat, atau gagasan. *Adjektiva*

atau kata sifat adalah kata yang menerangkan nomina (kata benda) dan secara umum dapat bergabung dengan kata "lebih" dan "sangat".

Alasan peneliti memilih kelas kata pada bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* karena dalam *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* terdapat kelas kata *nomina*, *verba* dan *adjektiva* karena dalam bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* ini yang sering sekali digunakan oleh masyarakat setempat dan hal ini belum pernah diteliti oleh siapa pun mengenai kelas kata bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu*. Dengan kata lain, penelitian ini merupakan penelitian linguistik permulaan dalam *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu*. Selain itu, kelas kata dalam bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* mempunyai ciri khas tersendiri bagi peneliti. Alasan peneliti tertarik untuk mengkaji bahasa *dayak bidayuh dialek bisomu* yaitu: (1) belum ada penelitian yang komprehensif tentang bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu*; (2) bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* banyak digunakan dalam situasi nonformal yaitu sebagai alat komunikasi antarsesama penutur *dayak bidayuh dialek bisomu*; dan (3) bahasa ragam lisan seperti bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* mudah sekali berubah karena pengaruh bahasa lain. Peneliti juga mengharapkan mampu memberikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan Bahasa Indonesia, khususnya bidang pembelajaran bahasa dan sebagai kerangka berpikir bagi penegasan teori yang telah ada terutama dalam bidang kelas kata. Selain itu, bagi peneliti lain dapat memotivasi dan menjadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan hasil yang lebih baik lagi.

Bahasa yang dipilih adalah bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu*. *Bisomu* adalah salah satu sub suku *Dayak Bidayuh* yang bermukim di Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. Kata *Bi Somu* terdiri dari dua kata yaitu *Bi* yang artinya "orang" dan *Somu* yang artinya "Atas" atau "Darat", sama dengan kata *Bidayuh* yaitu *Bi* "Orang" dan "Dayuh" *Darat/Pedalaman*". Terminologi tersebut muncul mungkin didasarkan atas domisili masyarakat dayak ini yang bermukim di wilayah pedalaman atau daerah dataran tinggi dan perbukitan. Mayoritas suku *Dayak bisomu*

bermukim di Kabupaten Sanggau yaitu di Kecamatan Noyan dan Sebagian kecil bermukim di Kecamatan Kembayan.

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Sanggau pada tahun 2022. Agar mendapatkan data yang memadai peneliti mengambil wilayah kecamatan Kembayan tepatnya di dusun Jemongko desa Kuala Dua. Alasan peneliti memilih tempat penelitian yang berada di dusun jemongko dalam sebagai objek penelitian dikarenakan masyarakat di daerah tersebut masih menggunakan bahasa keseharian mereka, tetapi dengan kemajuan zaman bahasa ini hampir tersingkirkan karena pengaruh arus globalisasi.

Penelitian bahasa haruslah ada keterkaitan dengan dunia pendidikan, dikarenakan mengacu pada ranah jenjang pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu peneliti masuk dalam ranah jenjang kependidikan. Hal ini dapat dilihat dari kurikulum 2013 (K13) dan silabus serta KI dan KD mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu KI 1: menghargai dan menghayati agama yang dianutnya, KD; 1.2, menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulisan. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu mengembangkan, dan menyesuaikan bahan ajar yang disajikan kepada siswa sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah setempat. Dalam hal itu seorang guru harus kreatif dalam mengorganisasikan materi yang akan diajarkannya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “*Analisis bahasa Dayak Bidayuh Dialek Bisomu Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau*” kajian morfologi. Faktor-faktor tersebut ialah kelas kata apa saja dan bentuk yang termasuk dalam bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah “*kelas kata pada bahasa dayak bidayuh dialek bisomu*”. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi tiga sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk *Nomina* pada *Bahasa Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau?
2. Bagaimanakah bentuk *Verba* pada *Bahasa Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau?
3. Bagaimanakah bentuk *Adjektiva* pada *Bahasa Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki tujuan, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk *Nomina* pada *Bahasa Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.
2. Mendeskripsikan bentuk *Verba* pada *Bahasa Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.
3. Mendeskripsikan bentuk *Adjektiva* pada *Bahasa Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini ditinjau dari dua segi, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat praktis. Adapun manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran umum tentang kebahasaan mengenai kelas kata khususnya yang terdapat dalam bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu* serta dapat menambah wawasan dan mampu mendukung perkembangan bahasa dan sastra Indonesia berupa bahasa masyarakat *Dayak Bidayuh*.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan berbagai manfaat, terutama bagi :

a) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat setempat mengenai kebahasaan khususnya kelas kata, yang terdapat di daerah Jemongko kecamatan Kembayan kabupaten Sanggau.

b) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah yang berkenaan dengan kebahasaan khususnya kelas kata pada bahasa *Dayak Bidayuh Dialek Bisomu*.

c) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih atau alternatif untuk penelitian di masa yang akan datang sehingga bisa menjadi bahan acuan.

d) Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, guna memperluas pengetahuan pembaca mengenai kelas kata yang terdapat pada *bahasa dayak bidayuh dialek bisomu kecamatan Kembayan kabupaten Sanggau*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun penjelasan istilah ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan penafsiran antara peneliti dengan pembaca, penjelasan ini mencakup fokus dan sub fokus penelitian. Penjelasan istilah yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Kelas kata merupakan golongan kata dalam satuan bahasa berdasarkan kategori bentuk, fungsi, dan makna dalam sistem gramatikal. Tetapi yang dipilih oleh peneliti adalah kategori bentuk.

2. Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan.
3. *Dayak bidayuh dialek bisomu* merupakan salah satu sub suku *Dayak Bidayuh* yang bermukim di kabupaten sanggau, Kalimantan Barat.
4. *Nomina* atau benda adalah kelas kata yang menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.
5. *Verba* atau kata kerja adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.
6. *Adjektiva* atau kata sifat adalah kelas kata yang mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih spesifik.
7. Morfologi adalah ilmu linguistik yang mempelajari seluk beluk bentuk kata beserta pengaruh perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata.
8. Bentuk dasar merupakan bentuk inti dari kata tanpa ada proses pengafiksasian dalam kata.
9. Bentuk turunan kata yang terbentuk sebagai hasil dari proses afiksasi, reduplikasi, atau penggabungan.